

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA RAWAT ICU

Salsabila Safinatunnajah Putri Rudiyanto

Abstrak

Perawatan ICU sering memicu *Post Intensive Care Syndrome* (PICS) yang menurunkan kualitas hidup pasien. Dukungan keluarga dianggap sebagai salah satu faktor krusial yang dapat berpengaruh dalam kualitas hidup pasien pasca ICU. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca rawat ICU. Peneliti menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, penelitian ini melibatkan 52 responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Dukungan Keluarga dan WHOQOL-BREF, kemudian dianalisis dengan uji *Spearman Rank*. Hasil menunjukkan mayoritas responden menerima dukungan keluarga tinggi (67,3%) dan memiliki kualitas hidup baik (59,6%). Uji statistik memperoleh nilai *p-value* = 0,001 dengan nilai $r = 0,451$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan dan searah (positif) dengan kekuatan hubungan sedang antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien. Hal ini menandakan semakin tinggi dukungan keluarga, semakin baik kualitas hidup pasien begitupun sebaliknya. Keluarga disarankan konsisten memberikan dukungan keluarga salah satu dukungan yang paling aplikatif dan berdampak yakni dukungan emosional untuk menunjang motivasi bahkan pemulihan kualitas hidup jangka panjang pasien pasca perawatan kritis.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Pasca ICU, PICS.

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE IN POST-ICU PATIENTS

Salsabila Safinatunnajah Putri Rudiyanto

Abstract

ICU treatment often triggers Post-Intensive Care Syndrome (PICS), which diminishes a patient's quality of life. Family support is considered a crucial factor that can influence the quality of life in post-ICU patients. This study aims to analyze the relationship between family support and the quality of life of post-ICU patients. Utilizing a correlational design with a cross-sectional approach, this study involved 52 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using the Family Support questionnaire and the WHOQOL-BREF, then analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that the majority of respondents received high family support (67.3%) and had a good quality of life (59.6%). Statistical testing yielded a p-value of 0.001 with an r-value of 0.451. It can be concluded that there is a significant and positive correlation with a moderate strength of association between family support and patient quality of life. This indicates that higher family support correlates with a better quality of life for the patient, and vice versa. Families are encouraged to consistently provide support; one of the most applicable and impactful forms is emotional support, which bolsters motivation and long-term recovery of quality of life following critical care.

Keywords: *Family Support, PICS, Post-ICU, Quality of Life.*